

ABSTRAK

Gugatan Sederhana merupakan terobosan hukum acara perdata dalam rangka mewujudkan Proses Peradilan yang sederhana, cepat, dan biaya ringan yang ketentuannya didasarkan melalui Peraturan Mahkamah Agung (Perma) No 2 tahun 2015 tentang Tata Cara Penyelesaian Gugatan Sederhana yang kemudian dirubah melalui Perma No 4 tahun 2019. Adapun Tujuan Penelitian ini adalah menganalisa pelaksanaan gugatan sederhana dan kendala dalam prosesnya , khususnya yang terkait dengan gugatan penyelesaian sengketa wanprestasi terhadap perjanjian kredit di Perbankan. Hasil Penelitian ini adalah Gugatan Sederhana digunakan oleh Perbankan dalam rangka menyelesaikan sengketa wanprestasi melalui perjanjian kredit karena memiliki kelebihan yaitu dapat dilaksanakannya eksekusi terhadap putusan meskipun dalam prosesnya dan pelaksanaan putusannya masih terdapat kendala-kendala. Penelitian ini adalah Penelitian Yuridis Normatif yaitu mengacu kepada norma-norma hukum. Analisis kualitatif mengacu pada dasarnya merupakan pemaparan teori-teori yang dikemukakan.

Kata Kunci : Gugatan Sederhana, Wanprestasi, perjanjian Kredit

ABSTRACT

Small claim court is a procedural civil law breakthrough in terms to embody a simple, fast, and low-cost Judicial Process whose provisions are based on Supreme Court Regulation No. 2 of 2015 on Settlement Procedures of Small Claim Court which was later changed to Supreme Court Regulations No. 4 of 2019. The purpose of this study is to analyse the implementation of small claim court and also to identify the obstacles during the process, especially those related to dispute settlement lawsuit on the non-performance contract (*wanprestasie*) of banking credit agreement. The output of this research is that the small claim court has been used by banking industries to resolve non-performance contract disputes through credit agreement regarding it abilities to execute the court decision even though there are still some obstacles in the process and in the court decision implementation. This research use normative juridical approach referring to the legal norms and the qualitative analysis on this research are referring to explanation of all the theories presented.

Keywords: Small claim court, non-performance contract (wanprestasi), credit agreement